



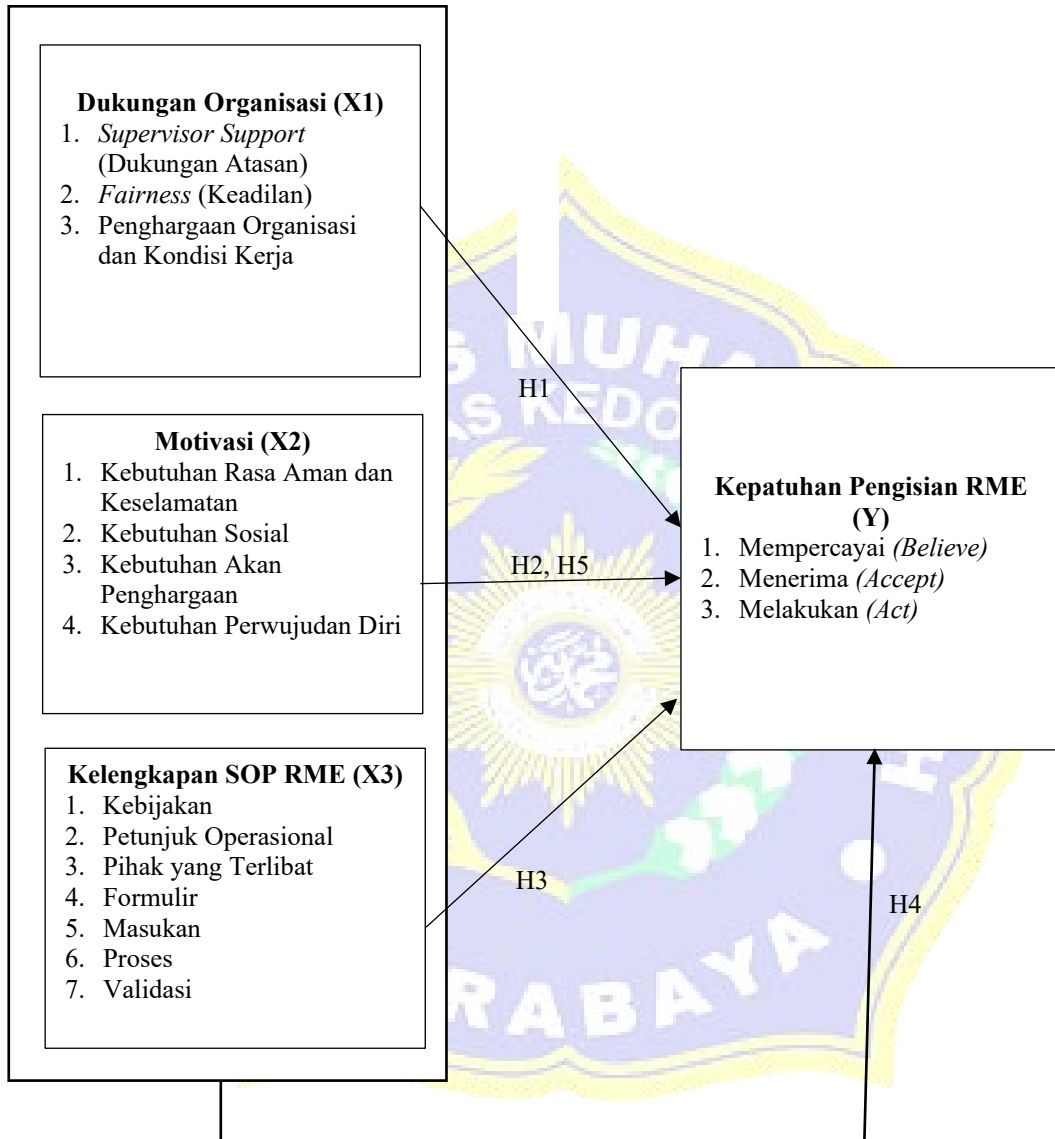
### **BAB 3**

## **KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

## BAB 3

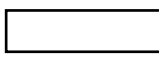
### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS


#### 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan :

 : Variabel yang diteliti

 : Berpengaruh

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

1. H1: Dukungan organisasi yang meliputi *supervisor support* (dukungan atasan), *fairness* (keadilan), dan penghargaan organisasi dan kondisi kerja berpengaruh terhadap kepatuhan pengisian RME oleh tenaga kesehatan di RSPGD

Kepatuhan pengisian RME tenaga kesehatan sangat bergantung pada fasilitas dan kebijakan manajemen RSPGD. Dukungan organisasi ini bisa berupa penyediaan perangkat keras yang mumpuni, jaringan internet yang stabil, hingga adanya apresiasi bagi mereka yang disiplin mengisi data. Semakin kuat dukungan manajemen, semakin tinggi rasa tanggung jawab tenaga kesehatan dalam pengisian RME.

2. H2: Motivasi yang meliputi kebutuhan rasa aman dan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan perwujudan diri berpengaruh terhadap kepatuhan pengisian RME oleh tenaga kesehatan di RSPGD

Motivasi berfokus pada dorongan dari dalam diri (intrinsik) maupun luar (ekstrinsik) tenaga kesehatan. Jika tenaga kesehatan merasa bahwa RME memudahkan pekerjaan mereka atau memberikan kepuasan profesional karena data pasien tersaji dengan rapi, maka mereka akan lebih patuh. Intinya, kemauan pribadi tenaga kesehatan menjadi kunci utama dalam menjaga kualitas data medis.

3. H3: Kelengkapan SOP RME yang meliputi kebijakan, petunjuk operasional, pihak yang terlibat, Formulir, masukan, proses, dan validasi berpengaruh terhadap kepatuhan pengisian RME oleh tenaga kesehatan di RSPGD

Standar Operasional Prosedur (SOP) berfungsi sebagai kompas. Jika petunjuk teknis pengisian RME di RSPGD sudah jelas, detail, dan mudah diakses, maka tenaga kesehatan tidak akan bingung atau ragu saat menginput data. SOP RME yang lengkap meminimalisir kesalahan dan meningkatkan efisiensi waktu kerja.

4. H4: Dukungan organisasi, motivasi, dan kelengkapan SOP RME berpengaruh terhadap kepatuhan pengisian RME oleh tenaga kesehatan di RSPGD

Kepatuhan pengisian RME tidak bisa hanya mengandalkan satu faktor saja. Kombinasi antara sistem yang mendukung dari organisasi (dukungan organisasi), semangat kerja (motivasi) dari tenaga kesehatan, dan aturan main (SOP) yang jelas (kelengkapan SOP RME) akan menciptakan ekosistem kerja yang ideal di RSPGD

5. H5: Faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan pengisian RME oleh tenaga kesehatan di RSPGD adalah motivasi

Di antara semua variabel yang ada, motivasi tenaga kesehatan adalah faktor yang paling kuat pengaruhnya. Hal ini didasari pemikiran bahwa meskipun fasilitas lengkap (dukungan organisasi) dan SOP tersedia (kelengkapan SOP RME), tanpa dorongan kuat dari individu (motivasi) tenaga kesehatan itu sendiri, kepatuhan pengisian RME yang konsisten sulit untuk dicapai.

### 3.3 Hipotesis Penelitian

Dari kerangka konseptual di atas, dapat dirumuskan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H1: Dukungan organisasi yang meliputi *supervisor support* (dukungan atasan), *fairness* (keadilan), dan penghargaan organisasi dan kondisi kerja

berpengaruh terhadap kepatuhan pengisian RME oleh tenaga kesehatan di RSPGD

2. H2: Motivasi yang meliputi kebutuhan rasa aman dan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan perwujudan diri berpengaruh terhadap kepatuhan pengisian RME oleh tenaga kesehatan di RSPGD
3. H3: Kelengkapan SOP RME yang meliputi kebijakan, petunjuk operasional, pihak yang terlibat, Formulir, masukan, proses, dan validasi berpengaruh terhadap kepatuhan pengisian RME oleh tenaga kesehatan di RSPGD
4. H4: Dukungan organisasi, motivasi, dan kelengkapan SOP RME berpengaruh terhadap kepatuhan pengisian RME oleh tenaga kesehatan di RSPGD
5. H5: Faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan pengisian RME oleh tenaga kesehatan di RSPGD adalah motivasi

